

ABSTRAK

Sharon Ekawati S.,110810060, Makna Kerja Pada Wanita Tuna Susila yang Berprofesi Ganda di Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016.

xiv + 89 halaman, 7 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna kerja pada wanita tuna susila yang berprofesi ganda di Surabaya. Makna kerja disini dijelaskan dalam enam komponen yaitu kebenaran moral, kesempatan belajar dan berkembang, otonomi, Hubungan yang positif, tujuan sosial, dan pengakuan. Subjek penelitian adalah 2 orang wanita berprofesi ganda di Surabaya. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah wanita yang berprofesi ganda. Alat pengumpul data yang digunakan peneliti berupa rekaman yang dilengkapi dengan pedoman wawancara pada subjek. Teknik analisis data wawancara yaitu dengan menggunakan coding dengan metode analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kerja dapat bermacam-macam. Pertama, pada komponen kebenaran moral bisa dilihat bahwa pada pekerjaan sebagai WTS tidak sesuai dengan nilai-nilai pribadi yang mereka miliki. Kesempatan belajar dan berkembang disini dilihat berdasarkan keinginan untuk memperbaiki kehidupan kearah yang lebih baik. Otonomi adalah kreatifitas dalam menyelesaikan masalah yang dapat dilakukan dengan membagi waktu antara pekerjaan satu dengan lainnya. Hubungan yang positif ditandai dengan seringnya memiliki kontak dengan rekan sekerja dengan berbagi cerita mengenai pengalaman masing-masing. Tujuan sosial disini berarti berguna bagi masyarakat dan orang lain yang diwujudkan dalam menyisihkan sebagian uang yang didapatkan dari hasil bekerja untuk disumbangkan ke orang lain yang membutuhkan. Pengakuan disini diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan yang diwujudkan dalam keinginan untuk dapat setara dengan masyarakat pada umumnya.

Kata kunci: Makna Kerja, wanita, profesi ganda
Daftar Pustaka, 32 (1993-2015)

ABSTRACT

Sharon Ekawati S., 110810060, The meaning of work on the prostitutes who have double professions, undergraduate thesis, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2016.

xiv + 89 pages, 7 attachment

This study aims to determine the meaning of a prostitutes women who have two jobs in Surabaya. The meaning of work described here in six components, namely moral truth, the opportunity to learn and develop, autonomy, positive relationships, social goals, and recognition. The subjects were 2 women have two jobs in Surabaya. The study was conducted using a qualitative approach. The unit of analysis in this study were women who have two jobs. Data collector researchers used form of tape that comes with guidance interview on the subject. Mechanical analiss interview data by using the coding with thematic analysis method.

The results showed that the meaning of work can vary. First, the components of moral truth can be seen that on the job as the WTS is not in accordance with the personal values they have. Opportunities to learn and grow here seen by the desire to improve towards a better life. Autonomy is creativity in solving problems that can be done by dividing their time between work with one another. A positive relationship marked by frequent contact with colleagues by sharing stories about their respective experiences. The social objective here means useful for society and others are realized in a designated part of the money obtained from the works to be donated to others in need. Recognition here interpreted as the fulfillment of which is manifested in the desire to be similar to the people in general.

Key Words : Meaning of work, women, double professions

Refferences, 32 (1993-2015)